



**KARAKTERISTIK PENDERITA KANKER SERVIKS DI  
RSUP Dr. KARIADI SEMARANG TAHUN 2010**

**JURNAL MEDIA MEDIKA MUDA**

**Disusun untuk memenuhi tugas dan melengkapi persyaratan dalam  
menempuh Program Pendidikan Sarjana Fakultas Kedokteran  
Universitas Diponegoro**

**SATYA ARIZA SURYAPRATAMA  
G2A008172**

**PROGRAM PENDIDIKAN SARJANA KEDOKTERAN  
FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS DIPONEGORO  
TAHUN 2012**

**JURNAL MEDIA MEDIKA MUDA**

**KARAKTERISTIK PENDERITA KANKER SERVIKS DI  
RSUP Dr. KARIADI SEMARANG TAHUN 2010**

Disusun oleh :

**SATYA ARIZA SURYAPRATAMA  
G2A008172**

**Telah disetujui :**  
Semarang, 27 Juli 2012

**Pembimbing**

**Penguji**

**dr.M.Besari Adi Pramono,MSi.Med.SpOG(K)  
196904152008121002**

**dr.Arufiadi Anityo Mochtar,MSi.Med.SpOG  
196901152008121001**

**Ketua Penguji**

**dr. Julian Dewantiningrum,Msi.Med.SpOG  
197907162008122002**

## **Karakteristik Penderita Kanker Serviks di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2010**

### **ABSTRAK**

Satya Ariza Suryapratama<sup>1</sup>, M. Besari Adi Pramono<sup>2</sup>

**Latar belakang** : Kanker serviks adalah keganasan ginekologi yang sering ditemukan dan sebagian besar penderita datang pada stadium lanjut sehingga hasil pengobatan kurang memuaskan. Penelitian ini bertujuan mengetahui karakteristik penderita kanker serviks di RSUP Dr. Kariadi Semarang dan faktor risiko yang menyebabkan kanker serviks.

**Metode** : Penelitian deskriptif ini menggunakan rekam medis pasien kanker serviks yang memenuhi kriteria inklusi.

**Hasil** : 137 penderita kanker serviks, selama tahun 2010 kebanyakan penderita yang dirawat dengan stadium IIIB sebanyak 107 orang dengan histopatologi terbanyak adalah epidermoid sebanyak 91 orang.

**Simpulan** : Penderita datang dalam keadaan stadium lanjut dengan jenis epidermoid dan paritas rendah merupakan faktor protektif terjadinya kanker serviks.

**Kata kunci** : Kanker serviks, histopatologi

<sup>1</sup>Program sarjana FK undip

<sup>2</sup>Divisi fetomaternal Departemen Obstetri Ginekologi FK Undip RSUP Dr.Kariadi Semarang

## **Karakteristik Penderita Kanker Serviks di RSUP Dr. Kariadi Semarang Tahun 2010**

### ***ABSTRACT***

Satya Ariza Suryapratama<sup>1</sup>, M. Besari Adi Pramono<sup>2</sup>

***Background*** : Cervical cancer is a malignancy of gynecologic that is often found and most of patients come at an advanced stage that makes the treatment is less satisfactory. This study aims to investigate the characteristics and risk factor of cervical cancer patients at Dr. Kariadi hospital.

***Methods*** : Design of study was descriptive by using medical records of the cervical cancer patient who meet inclusion criteria.

***Result*** : From 137 cervical cancer patient recorded, 107 patients are in stage IIIB. It was also found that based on the histopatological type, the epidermoid was found in 91 patients.

***Conclusion*** : most of patients come at an advanced stage with epidermoid type and low parity is a protective factor cervical cancer.

***Keywords*** : Cervical cancer, histopatological

<sup>1</sup>Program sarjana FK undip

<sup>2</sup>Divisi fetomaternal Departemen Obstetri Ginekologi FK Undip RSUP Dr.Kariadi Semarang

## PENDAHULUAN

Kanker serviks merupakan kanker tersering pada wanita dan merupakan penyebab kematian terbanyak nomor 3 di seluruh dunia penyebab kematian nomor 1 di negara berkembang. Laporan WHO menunjukkan kasus kanker serviks semakin meningkat di seluruh dunia, dimana diperkirakan 10 juta kasus baru pertahun dan akan meningkat akan menjadi 15 juta kasus pada tahun 2020. Sampai saat ini, insiden kanker serviks dalam hal morbiditas dan mortalitas belum menunjukkan hasil penurunan yang signifikan.<sup>1</sup> Bukti kuat pendukung kanker serviks disebabkan oleh infeksi *Human Papiloma Virus* (HPV), dengan risiko tertinggi *Human Papiloma Virus* (HPV) subtype genital meningkatkan risiko beragam penularan.<sup>2</sup>

Saat ini pemeriksaan sitologi dengan tes pap-smear merupakan pemeriksaan standar deteksi dini lesi prakanker serviks. Laporan WHO tahun 1986 di Negara-negara yang maju diperkirakan 40-50% wanita berkesempatan untuk melakukan skrining dengan tes pap-smear, sementara di Negara berkembang diperkirakan hanya 5% yang berkesempatan menjalani skrining.<sup>3</sup>

Menurut perkiraan Departemen Kesehatan Republik Indonesia penderita kanker serviks di Indonesia jumlahnya meningkat, saat ini ada sekitar 200 ribu kasus setiap tahunnya.<sup>4</sup>

Penelitian ini untuk mengetahui bagaimanakah karakteristik penderita kanker serviks di RSUP Dr. Kariadi Semarang dan faktor risiko apa saja yang menyebabkan terjadinya kanker serviks.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan berlangsung selama tahun 2010. Sampel penelitian ini adalah penderita kanker serviks di RSUP Dr. Kariadi Semarang dengan jumlah penderita adalah 137 orang yang semuanya masuk ke dalam kriteria inklusi.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data sekunder dan alat penelitian ini menggunakan data rekam medis. Pemilihan sampel dilakukan dengan *consecutive sampling*, dimana setiap penderita yang mengalami kanker serviks memenuhi kriteria inklusi.

Data yang terkumpul selanjutnya akan diedit, dikoding dan dientri ke dalam file komputer, kemudian dilakukan pengolahan data. Semua perhitungan menggunakan *software SPSS (Statistical Package for Social Science) 17*.

## HASIL

Penelitian dilaksanakan di RSUP Dr. Kariadi Semarang selama tahun 2010. Didapatkan 137 penderita Kanker Serviks dari berbagai stadium.

**Tabel 1.** Karakteristik subyek penelitian

Variabel	N(%)
Umur (tahun)	
- < 31	1 (0,7)
- 31-40	13 (9,5)
- 41-50	62 (45,3)
- 51-60	49 (35,8)
- >61	12 (8,8)
Paritas	
- 0-2	58 (42,3)
- 3-5	66 (48,2)
- >5	13 (9,5)
Riwayat KB	
- Tidak KB	78 (56,9)
- Pil	18 (13,1)
- Suntik	22 (16,1)
- Susuk	12 (8,8)
- Spiral	3 (2,2)
- MOW	4 (2,9)
Jenis pembayaran	
- Umum	46 (33,6)
- Askes	36 (26,3)
- Jamkesmas	54 (39,4)
- Jamsostek	1 (0,7)
Menopause	
- Sudah	71 (51,8)
- Belum	66 (48,2)

Berdasarkan tabel 1 didapatkan usia paling banyak terkena kanker serviks 41-50 tahun sebanyak 62 orang (45,3%). Pada paritas paling banyak adalah 3-5 sebanyak 66 orang (48,2%). Kebanyakan penderita tidak menjalani program KB

sebanyak 78 orang (56,9%) dan rata-rata memakai alat kontrasepsi hormonal, paling banyak digunakan adalah alat KB suntik sebanyak 22 orang (16,1%). Sebanyak 71 orang (51,8%) penderita kanker serviks memasuki menopause. Untuk pembayaran banyak memakai jamkesmas sebanyak 54 orang (39,4%).

**Tabel 2.** Karakteristik pasien kanker serviks yang dirawat selama tahun 2010 berdasarkan stadium

Stadium	N(%)
I A	1 (0,7)
I B	7 (5,1)
II A	4 (2,9)
II B	14 (10,2)
III B	107 (78,1)
IV A	2 (1,5)
IV B	2 (1,5)

Pada tabel 2 didapatkan penderita dengan stadium paling banyak adalah IIIB sebanyak 107 orang (78,1%).

**Tabel 3.** Karakteristik pasien kanker serviks yang dirawat selama tahun 2010 berdasarkan jenis

Jenis	N(%)
Epidermoid	91 (66,4)
Squamosa sel	25 (18,2)
Adenokarsinoma sel	19 (13,9)
Adenosquamosa sel	2 (1,5)

Pada tabel 3 didapatkan jenis kanker serviks yang banyak pada penderita selama tahun 2010 adalah epidermoid sebanyak 91 orang (66,4%).



**Tabel 4.** Hasil pemeriksaan Kadar Hemoglobin pasien kanker serviks

Hb	N(%)
< 10	33 (24,1)
10-12	78 (56,9)
>12	26 (19,0)

Dari hasil Kadar Hemoglobin penderita kanker serviks jumlah terbanyak Hb 10-12 g/dL sebanyak 78 orang (56,9%), sedangkan yang masih belum mencapai standar atau butuh penanganan lanjut Hb <10 g/dL sebanyak 33 orang (24,1%).

## **PEMBAHASAN**

Penderita kanker serviks yang tercatat di RS. Dr. Kariadi selama tahun 2010 sebanyak 137 penderita. Usia kejadian tertinggi terjadi 41-50 tahun, hal ini sesuai dengan penelitian di RS. Dr. Kariadi Semarang tahun 2005-2006 menyebutkan bahwa insiden kanker serviks tertinggi pada umur 45-55 tahun.<sup>5</sup>

Pada penelitian ini paritas tertinggi terjadi kanker serviks adalah 3-5 orang. Penelitian Melva menerangkan bahwa paritas  $\leq 3$  merupakan faktor protektif untuk terjadi kanker serviks.<sup>6</sup> Penderita rata-rata sudah memakai alat kontrasepsi hormonal, yang paling banyak digunakan adalah alat KB suntik, Alat pembayaran yang sering digunakan masyarakat dalam penelitian ini menggunakan jamkesmas dan terjadinya insiden kanker serviks usia menopause lebih banyak dibandingkan yang belum menopause. Penelitian di RSUP Dr. Kariadi tahun 2007-2009 juga menerangkan kebanyakan penderita memakai alat kontrasepsi hormonal KB

suntik, pembayaran yang sering digunakan masyarakat adalah jamkesmas dan usia menopause lebih banyak daripada yang belum menopause.<sup>7</sup>

Penderita yang datang ke RS. Dr. Kariadi Semarang terbanyak karsinoma sel epidermoid serviks uteri stadium IIIB sebanyak 52,6%. Data ini menunjukkan banyak penderita datang terlambat dan mencari pertolongan saat terjadi keluhan. Penelitian Clarisa di RS. Dr. Kariadi tahun 2009 juga menerangkan distribusi kanker serviks terbanyak pada karsinoma sel epidermoid sebanyak 91,2%.<sup>8</sup>

Pada penelitian ini didapatkan rata-rata penderita sudah tidak anemia dengan kadar hemoglobin 10-12g/dL. Penderita dengan kadar hemoglobin <10g/dL dianggap sebagai anemia dan akan menerima transfusi darah untuk koreksi anemia.<sup>7</sup>

Pengelolaan kanker serviks tergantung dari stadium berdasarkan pemeriksaan histopatologik. Pada stadium 0 sampai stadium II A umumnya dilakukan terapi operatif dan dapat juga kombinasi dengan radiasi serta kemoterapi. Apabila pembedahan tidak dapat dilakukan (misalnya penderita kanker serviks pada usia tua), maka radiasi intrakaviter dan radiasi eksterna dilakukan pada stadium I dan IIA sedangkan stadium IIB, III, dan IV pengelolaan primernya adalah radiasi.<sup>5,7</sup>

## **SIMPULAN**

Penderita yang datang di RSUP Dr. Kariadi Semarang sudah dalam keadaan stadium lanjut. Ibu dengan paritas <3 merupakan faktor protektif terjadinya kanker serviks.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Adiyono W, Amarwati S, Nurkukuh, Suhartono. Hubungan hasil pap-smear dengan hasil pemeriksaan kolposkopi pada skrining lesi serviks. *Media Medika Indonesiana*. 2007; 42(2): 77-8.
2. Timothy S, Canavan MD, Nipa R, Doshi MD. Cervical cancer [internet]. c2000 [cited 2011 Dec 25]. Available from <http://www.aafp.org/afp/2000/0301/p1369.html>.
3. Wiyono S, Mirza TI, Suprijono. Inspeksi Visual Asam Asetat (IVA) untuk deteksi dini lesi prakanker serviks. *Media Medika Indonesiana*. 2008; 43(3): 116-7.
4. Bahaya kanker serviks bagi wanita [internet]. c2006 [dikutip 26 Des 2011]. Available from <http://www.kesrepro.info/?q=node/21>.
5. Wijayanti E. Perbandingan respons histopatologik dan klinik pasca terapi karsinoma serviks uteri tahun 2005-2006 berdasar karakteristik penderita. Semarang: Universitas Diponegoro; 2007.
6. Melva. Faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian kanker leher rahim pada penderita yang datang berobat di RSUP H. Adam Malik Medan tahun 2008 [internet]. c2008 [dikutip 5 Jan 2012]. Available from <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/6778/1/09E00801.pdf>
7. William F. Rayburn, J. Christopher Carey. Infeksi HPV. *Obstetri & Ginekologi*. Widya Medika. 2001; 4: 110.
8. Adrijono. Vaksinasi HPV merupakan Pencegahan Primer Kanker Serviks. *Majalah Kedokteran Indonesia*. 2007; 57(5): 153-5.